

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**MODUL AJAR BAB 10
BAHAYA MEROKOK, MINUMAN KERAS, NAPZA, DAN OBAT BERBAHAYA
LAINNYA**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai bahaya dari hasil pembelajaran tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya (rokok, minuman keras, napza dan obat berbahaya lainnya).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, dan kreatif pada pembelajaran bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya, diletakkan landasan keimanan kepada tuhan YME, membangun karakter moral siswa yang kuat serta mendorong siswa untuk berfikir kreatif.		
Sarana-Prasarana	Ruang kelas, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan bahaya merokok bagi kesehatan tubuh. 2. Menjelaskan bahaya minuman keras bagi kesehatan tubuh. 3. Menjelaskan bahaya napza dan obat berbahaya lainnya bagi kesehatan tubuh.		
Pemahaman Bermakna	Dengan memahami bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya, siswa akan menjauhi merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya. Demi masa depan mereka.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya? Mengapa kamu mempelajari tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya? Bagaimana cara meninggalkan perkumpulan yang mengajak kearah negatif? Untuk apa kita mempelajari bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		

Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan.
	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Kegiatan Mengkaji dan Memahami Peserta didik diminta mengkaji dan memahami tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya. pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga hal 130-136. II. Kegiatan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahaya Merokok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami tentang bahaya merokok, pada LK A1 ▪ Peserta didik menganalisis bahaya merokok. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 131-133. 2. Minuman Keras <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami tentang bahaya minuman keras, pada LK B1 ▪ Peserta didik menganalisis bahaya minuman keras. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 133-134. 3. Napza dan Obat Berbahaya Lainnya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami tentang bahaya napza dan obat berbahaya lainnya, pada LK C1 ▪ Peserta didik menganalisis bahaya napza dan obat berbahaya lainnya. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 135-136.
	<p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 138-140. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.

Asesmen

Esesmen Pengetahuan

1. Sebutkan kandungan zat berbahaya yang ada di dalam rokok?
2. Orang yang merokok disebut perokok, perokok dapat dibedakan menjadi dua yaitu perokok aktif dan perokok pasif, jelaskan?
3. Minuman keras (miras) adalah minuman yang mengandung alkohol atau etanol. Etanol digunakan untuk keperluan pengobatan atau industry di bawah pengawasan yang ketat oleh dokter atau ahli. Sebutkan bahaya mengkonsumsi minuman keras bagi kesehatan tubuh?
4. Penyalahgunaan napza sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh. Sebutkan bahaya napza dan obat berbahaya lainnya?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik memahami bahaya merokok
2. Peserta didik memahami bahaya minuman keras
3. Peserta didik memahami bahaya napza dan obat berbahaya lainnya.

Prosedur Penilaian.

ketentuan pemahaman yang dinilai

Bahaya merokok				Bahaya minuman keras				Bahaya napza dan obat berbahaya lainnya				Jumlah Skor	Nilai	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Skor Maksimal = 24														

1. Setiap pemahaman yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Memahami materi dengan sangat tepat
 3 : Memahami materi dengan tepat
 2 : Memahami materi dengan kurang tepat
 1 : Memahami materi dengan tidak tepat

Esesmen Sikap.

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan pembelajaran tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.

<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="467 226 1414 637"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpun Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Selalu</th> <th>Kadang-Kadang</th> <th>Tidak Pernah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menghindari bahaya merokok bagi kesehatan tubuh.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Menghindari bahaya minuman keras bagi kesehatan tubuh.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Menghindari bahaya napza dan obat berbahaya lainnya bagi kesehatan tubuh.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Umpun Balik Siswa			Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Menghindari bahaya merokok bagi kesehatan tubuh.				Menghindari bahaya minuman keras bagi kesehatan tubuh.				Menghindari bahaya napza dan obat berbahaya lainnya bagi kesehatan tubuh.			
Kegiatan	Umpun Balik Siswa																			
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah																	
Menghindari bahaya merokok bagi kesehatan tubuh.																				
Menghindari bahaya minuman keras bagi kesehatan tubuh.																				
Menghindari bahaya napza dan obat berbahaya lainnya bagi kesehatan tubuh.																				
<p>Remidial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Kegiatan Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																			

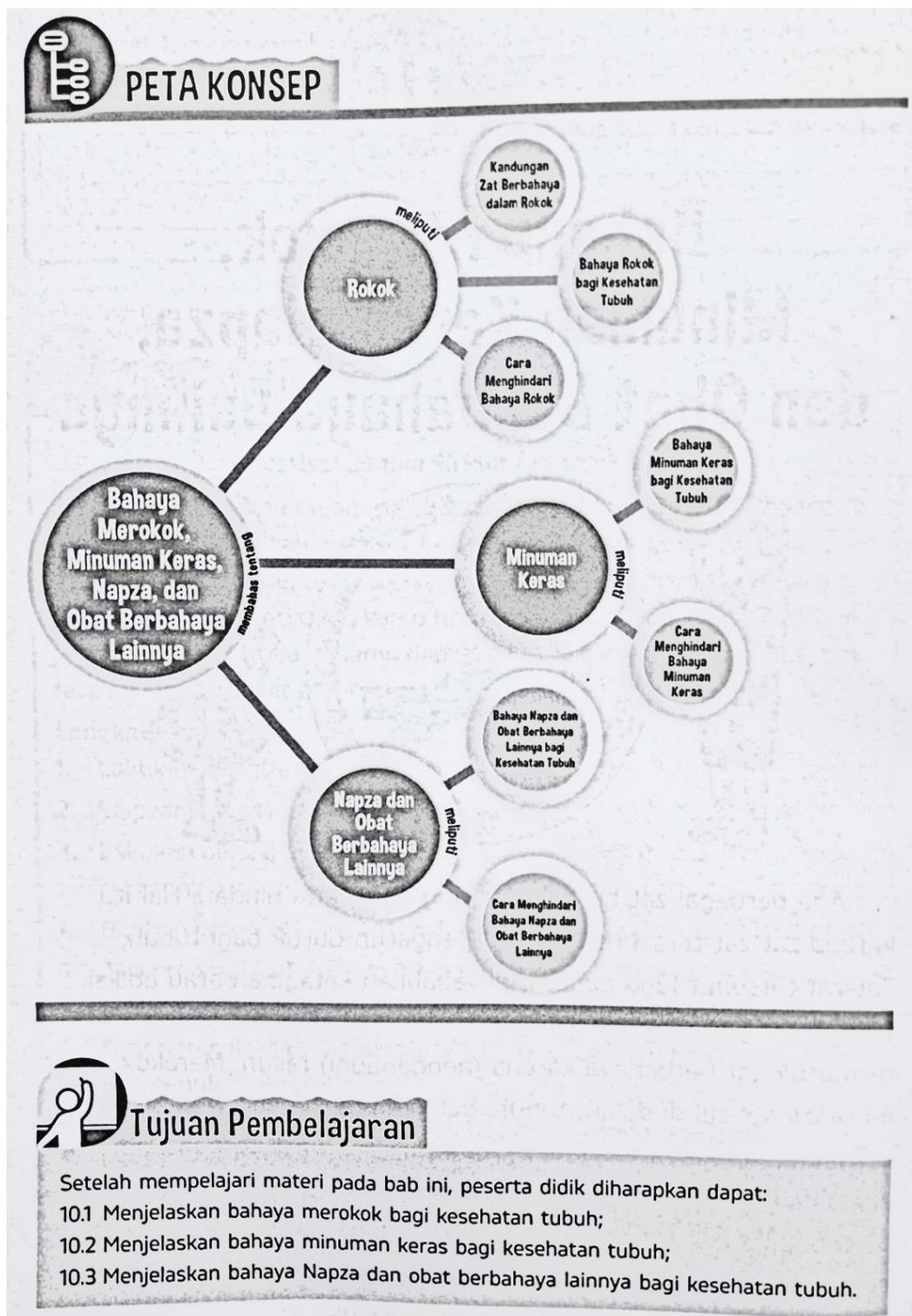
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





HOTS

Perhatikan gambar-gambar berikut.



Ketiga orang pada gambar menghirup asap rokok. Berdasarkan asap rokok yang dihirupnya, ketiga orang tersebut dapat dibedakan menjadi perokok aktif dan pasif.

1. Manakah orang yang termasuk perokok aktif? Jelaskan.
2. Manakah orang yang termasuk perokok pasif? Jelaskan.



Praproyek

Melakukan Kampanye Bahaya Merokok

Merokok tidak hanya berbahaya bagi orang yang mengisap rokok, tetapi juga orang-orang di sekitar perokok yang turut mengisap asap rokok. Oleh karena itu, kebiasaan merokok perlu dikurangi, bahkan dihentikan. Kamu dapat melakukan kampanye bahaya merokok untuk mengajak orang-orang di sekitarmu menjauhi rokok. Kamu dapat membuat poster untuk melakukan kampanye tersebut. Poster-poster tersebut nantinya dapat ditampilkan pada pameran kesehatan di sekolah atau acara kampanye kesehatan di sekolah.

Mencari informasi tentang bahaya rokok:

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
2. Carilah informasi tentang bahaya rokok. Carilah informasi tersebut di buku, koran, majalah, atau internet. Ketika menggunakan internet, mintalah bimbingan dari guru atau orang tuamu.

Membuat poster tentang bahaya rokok:

3. Siapkan alat dan bahan untuk membuat poster, seperti kertas karton, alat tulis, lem, gunting, dan alat mewarnai.
4. Buatlah rancangan postermu terlebih dahulu. Tentukan gambar dan kalimat ajakan atau larangan yang akan kamu gunakan dalam poster.
5. Buatlah poster berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

Mempresentasikan poster tentang bahaya rokok:

6. Presentasikan isi postermu di depan kelas. Selanjutnya, lakukan kampanye bahaya merokok di sekolahmu dengan pengawasan guru.
7. Setelah kampanye selesai, pajanglah poster buatanmu di majalah dinding sekolah.

Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Kreatif

BAHAN BACAAN

- Materi tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.

GLOSARIUM

Pemahaman Bermakna : pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, yang mengandung makna dan pesan yang sangat penting. Seperti pemahaman tentang bahaya merokok, minuman keras, napza, dan obat berbahaya lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.